

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian tugas akhir yang berjudul “Efisiensi Sistem Addministrasi Pengunduhan Faktur Pajak Elektronik pada PT. Alam Mulya Surabaya” maka penelitian dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Proses pengunduhan faktur pajak elektronik di PT Alam Mulya sebelum dilakukan efisiensi masih dilakukan secara manual, dimulai dari pencarian NPWP mitra melalui *file folder* digital yang tidak terorganisir. Hal ini menyebabkan proses pengunduhan menjadi lambat dan tidak efisien karena harus membuka dokumen satu per satu.
- 2) Kendala utama yang dihadapi terletak pada pengelolaan data NPWP, terutama karena terdapat banyak versi NPWP dari satu mitra (versi lama dan baru), dokumen yang tidak tertata, hingga beberapa dokumen yang hanya berupa gambar sehingga tidak bisa langsung disalin. Selain itu, kendala pendukung lainnya meliputi kesalahan input, koneksi internet yang tidak stabil, dan sistem website mitra yang belum seragam (otomatis/manual).
- 3) Kesalahan dalam input NPWP atau penggunaan NPWP yang tidak sesuai menyebabkan faktur tidak dapat ditampilkan, sehingga tim harus melakukan pengecekan manual ulang. Hal ini menimbulkan keterlambatan dalam pencatatan transaksi dan pengajuan reimburse yang berdampak langsung pada efisiensi kerja tim *finance accounting*.

- 4) Upaya efisiensi ini dilakukan melalui pembuatan *database* NPWP mitra yang terstruktur dalam format excel, yang memuat dua versi NPWP (15 digit dan 16 digit). Dengan adanya *database* ini, proses pencarian menjadi lebih cepat, akurat, dan fleksibel apabila terjadi perubahan data dari mitra.
- 5) Setelah efisiensi dilakukan, proses pengunduhan faktur menjadi lebih efisien, kesalahan input dapat diminimalkan, serta waktu yang dibutuhkan dalam pengunduhan dan pencocokan faktur berkurang secara signifikan. Hal ini membantu meningkatkan akurasi pencatatan dan mempercepat proses administratif lainnya yang terkait.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disampaikan, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi PT Alam Mulya dalam meningkatkan efisiensi proses pengunduhan faktur pajak elektronik:

- 1) Peningkatan pengelolaan *database* NPWP mitra secara berkala.

Perusahaan disarankan untuk terus memperbarui *database* NPWP mitra secara teratur, terutama ketika terdapat perubahan dari pihak mitra. Hal ini penting untuk mencegah penggunaan NPWP versi lama yang dapat menghambat proses pengunduhan.

- 2) Digitalisasi dan klasifikasi dokumen mitra secara sistematis.

PT Alam Mulya sebaiknya menyusun ulang *file* digital mitra dalam sistem penyimpanan berbasis *cloud* atau *server* internal yang terstruktur, dilengkapi fitur pencarian dan klasifikasi (misalnya berdasarkan nama mitra, sektor,

atau tanggal update dokumen), sehingga pencarian dokumen menjadi lebih efisien.

- 3) Penerapan sistem validasi otomatis sebelum penginputan ke website mitra.

Jika memungkinkan, perusahaan dapat mengembangkan fitur internal atau *template* input untuk membantu pengecekan data NPWP sebelum dimasukkan ke situs penyedia faktur, guna meminimalisir kesalahan input.

- 4) Peningkatan koordinasi dengan mitra yang masih menggunakan sistem manual.

Perusahaan dapat menjalin komunikasi yang lebih *intens* dengan mitra bisnis yang masih menerapkan sistem pengiriman faktur manual, misalnya dengan membuat perjanjian waktu respons standar atau menyediakan jalur komunikasi yang lebih efisien.

- 5) Pelatihan internal bagi staf *finance accounting*.

Pelatihan berkala tentang prosedur pengunduhan faktur, penggunaan *database*, dan mitigasi kendala teknis perlu dilakukan agar seluruh tim memiliki pemahaman dan keterampilan yang merata dalam menjalankan proses administrasi perpajakan.